

Analisis Ruang Lingkup Pendekatan Sistem dalam Manajemen Pendidikan Islam dan Umum di Era Modern

Arini Khasanah, Ahmad Nur Huda, Ammi Mubaraq Saudagar, Romlah, Syaiful Anwar

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: arinikhasanah35@admin.sd.belajar.id¹, ahmadnurhuda36@gmail.com²,
ammi.mubarak@araihan.sch.id³, romlah@radenintan.ac.id⁴

Abstract

This study aims to analyze the scope of the systems approach in educational management, both in the context of Islamic education and general education in the modern era. The systems approach offers a comprehensive perspective that emphasizes the interactions and relationships between elements within an educational system, including curriculum, instruction, evaluation, resources, and leadership. In this study, a literature review or library research method was used to examine literature related to the application of the systems approach in education, which aims to understand the main characteristics, benefits, and challenges faced in its implementation. The results of the analysis show that the systems approach can improve the effectiveness of educational management through better integration between various components of education. In Islamic education, this approach further strengthens the application of spiritual values in educational management, while in general education, the systems approach plays an important role in supporting innovation and adaptation to social and technological changes. This study recommends that educational institutions adopt the systems approach by considering local and contextual aspects in order to achieve effective and relevant educational management in the modern era.

Keywords: *Systems approach, Educational management, Islamic education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan, baik dalam konteks pendidikan Islam maupun pendidikan umum di era modern. Pendekatan sistem menawarkan perspektif komprehensif yang menekankan interaksi dan hubungan antar elemen dalam sebuah sistem pendidikan, mencakup kurikulum, pengajaran, penilaian, sumber daya, serta kepemimpinan. Dalam kajian ini, digunakan metode penelitian pustaka atau library research untuk menelaah literatur terkait penerapan pendekatan sistem dalam pendidikan, yang bertujuan memahami karakteristik utama, manfaat, dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan sistem dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan melalui integrasi yang lebih baik antara berbagai komponen pendidikan. Pada pendidikan Islam, pendekatan ini turut memperkuat penerapan nilai-nilai spiritual dalam pengelolaan pendidikan, sementara pada pendidikan umum, pendekatan sistem berperan penting dalam mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan menerapkan pendekatan sistem dengan memperhatikan aspek lokal dan kontekstual agar dapat mencapai manajemen pendidikan yang efektif dan relevan di era modern.

Kata kunci: *Pendekatan Sistem, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan.¹ Padahal, pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi penting yang bertujuan untuk membentuk manusia berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki keterampilan yang diperlukan bagi pembangunan bangsa.² Meskipun diakui bahwa terdapat sejumlah institusi pendidikan, baik negeri maupun swasta, yang memiliki manajemen berkualitas tinggi dengan mengikuti perkembangan teknologi dan zaman, masih ada pula lembaga pendidikan yang belum memenuhi standar pengelolaan yang memadai.³

Tuntutan terhadap pendidikan saat ini semakin kuat dalam mendukung pembangunan nasional. Berbagai langkah dan persyaratan perlu dirancang agar pendidikan tetap relevan dan selaras dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, pandangan lama dan wawasan baru mengenai fungsi manajemen pendidikan menuntut adanya kajian terhadap berbagai pendekatan yang sesuai, salah satunya adalah pendekatan sistem, yang memiliki peran penting dalam memandu perilaku dalam manajemen pendidikan.⁴

Dalam upaya meningkatkan kualitas sistem pendidikan, perbaikan tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi guru dan penyediaan fasilitas pendidikan, tetapi juga mencakup perbaikan dalam aspek manajemen pendidikan.⁵ Dalam hal ini, pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan menawarkan metode yang signifikan untuk mencapai peningkatan kualitas secara keseluruhan. Pendekatan sistem menekankan pentingnya keterkaitan dan keterhubungan antara berbagai elemen pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, penilaian, sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Pendekatan sistem dinilai relevan karena keberhasilan pendidikan bergantung pada semua komponen yang saling terkait dalam sistem tersebut. Dengan menerapkan pendekatan sistem,

¹ Ina Agustin, "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Sumpangsari 1 Kota Malang," *Education and Human Development Journal* 1, no. 1 (2016), hlm. 27.

² Nurhayati and Kemas Imron Rosadi, "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022), hlm. 453.

³ Firman Mansir, "Manajemen Pondok Pesantren Di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020), hlm. 210.

⁴ Abdul Azis Rambe, "Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan," *Ta'dib* 14, no. 2 (2011), hlm. 165.

⁵ Mansir, "Manajemen Pondok Pesantren Di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern", hlm. 208.

permasalahan dalam pendidikan dapat dianalisis dan diselesaikan secara holistik, sehingga setiap aspek saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.⁶

Amalia dan Nugroho, dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa pendekatan sistem berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan, memilih masalah utama, merancang solusi yang sesuai, membuat alternatif solusi, menghasilkan keluaran, serta melakukan revisi pada persyaratan sistem, baik sebagian maupun keseluruhan, jika ditemukan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan yang ada.⁷

Pendekatan ini tidak hanya relevan bagi pendidikan umum tetapi juga bagi pendidikan Islam, yang memiliki karakteristik khusus dengan nilai-nilai spiritual dan moral sebagai fondasi utama. Dengan mengaplikasikan pendekatan sistem, diharapkan institusi pendidikan mampu merespons kebutuhan masyarakat yang terus berkembang di tengah tantangan era modern dan kemajuan teknologi.

Di era modern, pendidikan mengalami transformasi besar seiring berkembangnya teknologi dan perubahan sosial yang pesat. Perkembangan ini menciptakan kebutuhan baru yang memaksa lembaga pendidikan untuk lebih adaptif dan responsif dalam memenuhi tuntutan zaman. Pendidikan umum yang berorientasi pada pemenuhan kompetensi dan kesiapan individu dalam dunia kerja membutuhkan sistem manajemen yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan secara efektif. Di sisi lain, pendidikan Islam, yang berfokus pada pembangunan moral dan spiritual, juga menghadapi tantangan serupa dalam menjaga relevansi tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental Islam.

Menghadapi segala tantangan hidup yang sedemikian kompleks, dunia pendidikan juga dihadapkan dengan tantangan yang semakin berat. Pendidikanlah yang mempunyai peranan penting dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Begitu pula pendidikan Islam.⁸ Dengan pendekatan sistem, kedua jenis pendidikan ini dapat mengembangkan strategi manajemen yang tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga membangun sinergi antar komponen pendidikan yang ada.

⁶ Maulidayani et al., "Implimentasi Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah SMA Negeri 7 Binjai," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2023), hlm. 377.

⁷ Fili Amalia and Prisma Garin Nugroho, "Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Pendidikan di SMK Putra Satria," *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)* 1, no. 3 (2024), hlm. 1334.

⁸ M. Adlin Manik, "Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi," *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah* 2, no. 1 (2016), hlm. 48.

Pendekatan sistem dalam pendidikan menawarkan perspektif bahwa pendidikan bukan hanya proses pengajaran satu arah, melainkan rangkaian proses yang saling terkait. Setiap komponen pendidikan memiliki peran yang saling melengkapi, sehingga ketika satu komponen mengalami kendala, dampaknya dapat memengaruhi seluruh sistem.

Misalnya, kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan mengurangi efektivitas metode pengajaran dan penilaian. Begitu pula, manajemen sumber daya yang kurang optimal dapat menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan sistem memungkinkan integrasi nilai-nilai Islami di setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga manajemen organisasi. Ini memungkinkan lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik.

Di sisi lain, baik dalam pendidikan Islam maupun umum, pendekatan sistem membantu menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran, kompleksitas kebijakan, dan kebutuhan adaptasi terhadap teknologi. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan dapat lebih tangguh menghadapi perubahan lingkungan eksternal melalui penekanan pada fleksibilitas dan adaptabilitas.

Peningkatan kualitas pendidikan menuntut adanya sumber daya manusia yang kompeten dan responsif terhadap perubahan.⁹ Khususnya dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan persaingan bebas serta kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi.¹⁰ Pendekatan sistem memungkinkan pendidikan menjadi lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ruang lingkup pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam dan umum. Melalui kajian pustaka, penelitian ini mengidentifikasi komponen utama pendekatan sistem dan mengevaluasi perannya dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru untuk pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan zaman.

⁹ Apriyanti Widiyansyah, "Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan," *Cakrawala: Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2018), hlm. 233.

¹⁰ Dedy Yansyah, Nasrudin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan Di Era Globalisasi," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023), hlm. 17098.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau *library research*, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai literatur yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun sumber-sumber ilmiah lainnya. Metode ini dipilih karena kajian pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelaborasi teori-teori serta pendekatan-pendekatan yang ada dalam manajemen pendidikan, khususnya terkait penerapan pendekatan sistem dalam pendidikan umum dan pendidikan Islam.

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah pencarian dan pemilihan literatur yang relevan dengan topik, yang mencakup literatur mengenai pendekatan sistem, manajemen pendidikan, serta karakteristik pendidikan umum dan pendidikan Islam. Pemilihan literatur didasarkan pada kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik, kredibilitas sumber, dan kemutakhiran informasi. Literatur-literatur ini dianalisis untuk memahami landasan teori, implementasi, serta evaluasi dari pendekatan sistem di kedua jenis pendidikan.

Selanjutnya, dilakukan analisis komparatif untuk membandingkan penerapan pendekatan sistem dalam pendidikan umum dan pendidikan Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta tantangan yang dihadapi oleh masing-masing sistem pendidikan dalam menerapkan pendekatan sistem. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai manfaat, tantangan, serta potensi pengembangan pendekatan sistem dalam konteks pendidikan umum dan pendidikan Islam.

Hasil dari kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan pendekatan sistem, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia, serta merumuskan rekomendasi bagi pengembangan manajemen pendidikan yang lebih efektif dan terpadu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Sistem dalam Manajemen Pendidikan

Sistem adalah kumpulan elemen atau unsur yang saling berhubungan, memiliki keterikatan, dan saling memengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Jika pengertian sistem ini diterapkan dalam konteks pendidikan, maka sistem pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan komponen yang terintegrasi dalam upaya menjamin pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.¹¹

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan menempatkan pendidikan sebagai satu

¹¹ Adnan, "Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan," *Edupedia* 3, no. 1 (2018), hlm. 101.

kesatuan yang terstruktur, di mana berbagai elemen saling terkait, memiliki ketergantungan, dan berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Sebagai sebuah sistem, pendidikan terdiri dari komponen-komponen utama seperti input (sumber daya manusia dan material), proses (metode pembelajaran dan pengelolaan), output (hasil belajar), dan feedback (evaluasi kinerja). Semua komponen ini bekerja dalam interaksi yang dinamis untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Pada intinya, pendekatan sistem menyediakan cara berpikir holistik yang memungkinkan seluruh elemen pendidikan dianalisis sebagai bagian dari suatu keseluruhan yang lebih besar, di mana setiap bagian berperan dalam mendukung kinerja keseluruhan.¹² Dalam kerangka ini, pendekatan sistem berfungsi sebagai alat manajemen yang membantu mengidentifikasi keterkaitan dan dampak dari keputusan-keputusan yang diambil dalam proses pendidikan.¹³

Misalnya, keputusan terkait kurikulum atau metode pengajaran dapat dievaluasi tidak hanya berdasarkan hasil akhir tetapi juga bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi komponen lain seperti keterlibatan guru dan pencapaian siswa. Dengan cara ini, pendekatan sistem memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan efisiensi.

Pendekatan ini juga mendorong peningkatan kolaborasi antara guru, staf sekolah, dan siswa. Dengan memfasilitasi kerangka kerja yang mendukung koordinasi yang lebih baik dan transparansi informasi, setiap pihak yang terlibat memiliki akses terhadap data dan informasi yang relevan, sehingga meningkatkan pemahaman bersama tentang proses yang berlangsung di dalam institusi pendidikan.¹⁴

Transparansi ini, pada gilirannya, memungkinkan penyesuaian yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Misalnya, dengan pendekatan sistem, institusi pendidikan dapat lebih mudah beradaptasi terhadap tuntutan era digital dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan manajemen administrasi.

Selain itu, manajemen yang terstruktur dan efisien akan mengoptimalkan kinerja lembaga

¹² Maulidayani et al., "2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pendekatan Sistem Dalam Pengembangan Sekolah Di UPT SD Negeri 060806 2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023), hlm. 494.

¹³ Makmur Syukri et al., "Pendekatan Sistem Dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah Di (MIS) Al-Hikmah Kecamatan Namorambe Kab Deli Serdang," *At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam seorang pendidik* 6, no. 1 (2024), hlm. 6375.

¹⁴ Maulidayani et al., "Implimentasi Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah SMA Negeri 7 Binjai", hlm. 379.

pendidikan di semua aspek, mulai dari input, proses, hingga output, yang pada akhirnya dapat mendongkrak kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan pendekatan sistem sangat berpotensi dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di tingkat internasional, serta mengembalikan kredibilitas dan relevansi pendidikan Islam dalam menjawab tantangan modern.¹⁵

Komponen Pendekatan Sistem dalam Manajemen Pendidikan Umum dan Islam

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan mengharuskan adanya pemahaman mendalam mengenai komponen-komponen utama yang terlibat dalam proses pendidikan, baik dalam konteks pendidikan umum maupun pendidikan Islam. Komponen-komponen ini mencakup input, proses, output, dan feedback, yang bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif.

Pendekatan sistem terdiri dari komponen utama: masukan, proses, keluaran (output), dan hasil (outcome). Komponen masukan meliputi masukan mentah, yaitu siswa; masukan instrumental seperti kurikulum, fasilitas, guru dan staf, pendanaan, serta organisasi; dan masukan lingkungan berupa dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.¹⁶

Komponen proses mencakup manajemen sekolah serta proses pembelajaran. Komponen keluaran mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran di berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, psikomotorik, serta hubungan personal, yang kini sering disebut sebagai kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Sementara itu, komponen hasil (outcome) menggambarkan pencapaian lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.¹⁷

Setiap komponen memainkan peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Input yang memadai memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Proses yang baik dan terstruktur menjamin metode pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Output yang optimal adalah hasil yang menggambarkan keberhasilan proses pendidikan, sementara feedback yang berkualitas memungkinkan adanya

¹⁵ Muhammad Amin Fathih and Nur Khozim Muhlis, "Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023), hlm. 22.

¹⁶ Aris Munandar, "Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY* 1, no. 3 (2007), hlm. 31.

¹⁷ Ibid.

penilaian dan peningkatan secara terus-menerus. Baik dalam pendidikan Islam maupun umum, kolaborasi antara komponen ini memungkinkan terciptanya sistem pendidikan yang terpadu, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Dalam pendidikan Islam, pengelolaan komponen pendidikan dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan nilai moral dan etika, seperti keadilan, empati, dan amanah. Input pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada sumber daya fisik dan finansial, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan moral. Proses pembelajaran juga dirancang untuk menumbuhkan karakter Islami melalui pendekatan holistik yang mencakup pendidikan akhlak, spiritualitas, dan kognitif. Output pendidikan Islam diukur tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari keberhasilan pembentukan akhlak siswa yang baik.

Sebaliknya, pendidikan umum lebih banyak berfokus pada efisiensi, integrasi teknologi, dan pemenuhan kebutuhan pasar kerja. Input dalam pendidikan umum cenderung berorientasi pada kualitas akademik dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan analitis dan teknis, serta sering kali melibatkan penggunaan teknologi. Output pendidikan umum biasanya dinilai berdasarkan pencapaian akademik dan kemampuan siswa untuk bersaing di pasar kerja, sementara feedback difokuskan pada peningkatan metode pengajaran dan pencapaian standar kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan memberikan kerangka yang memungkinkan pendidikan Islam dan umum untuk mencapai tujuan masing-masing. Perbedaan dalam pengelolaan komponen-komponen ini mencerminkan fokus dan nilai yang dipegang oleh kedua jenis pendidikan, namun pada akhirnya, tujuan utamanya adalah untuk mencetak lulusan yang mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mampu bersaing di era modern.

Implikasi Penerapan Pendekatan Sistem bagi Pendidikan Islam dan Umum

Manajemen merupakan salah satu aktivitas tertua yang dilakukan manusia dan mencakup berbagai fungsi, peran, dan keterampilan.¹⁸ Perkembangan ilmu manajemen telah memunculkan beragam pendekatan yang berdampak pada manajemen pendidikan, termasuk dalam konteks

¹⁸ Audi Anugrah, Abdul Malik Karim Amrullah, and Muhammad In'am Esha, "Tipologi Manajemen Tradisional Dan Modern Dan Klasifikasinya Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization* 3, no. 1 (2022), hlm. 2.

pendidikan Islam.¹⁹ Dalam model manajemen pendidikan Islam, kerangka kerja terdiri dari elemen-elemen penting seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi. Model ini melihat manajemen pendidikan Islam sebagai proses berkesinambungan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.²⁰

Salah satu tantangan yang sering dibahas dalam manajemen lembaga pendidikan Islam adalah terkait aspek pengelolaannya. Beberapa pengamat menyoroti bahwa implementasi manajemen di banyak lembaga pendidikan Islam masih mengalami kendala, baik dalam hal kepemimpinan, sumber daya manusia, maupun administrasi. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa penerapan manajemen di lembaga-lembaga ini belum sepenuhnya tertata dengan baik, sehingga menimbulkan persepsi bahwa pengelolaan tersebut memerlukan perhatian khusus.²¹

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan menawarkan solusi penting untuk tantangan-tantangan ini, baik dalam pendidikan Islam maupun umum. Dengan fokus pada efektivitas, efisiensi, dan kualitas, pendekatan ini mendorong adanya penyelarasan di antara komponen-komponen pendidikan — mulai dari input, proses, output, hingga feedback. Setiap elemen dalam sistem saling terkait dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal, sehingga penerapan pendekatan sistem dapat membantu meningkatkan kinerja dan kualitas manajemen pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan sistem juga menjadi sangat penting, karena pendidikan Islam bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendidik akhlak dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, pendekatan sistem dalam pendidikan Islam harus mencakup dimensi moral dan spiritual yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Pendekatan ini mendorong kolaborasi antara keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam mendidik siswa.

Sedangkan dalam pendidikan umum, pendekatan sistem difokuskan pada peningkatan kompetensi akademik dan keterampilan siswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini

¹⁹ Endah Winarti, “Pendekatan-Pendekatan Dalam Ilmu Manajemen Dan Implikasinya Pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam,” *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022), hlm. 74.

²⁰ Toni Wijaya and Nurul Hidayati Murtafiah, “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital,” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 2, no. 2 (2023), hlm. 48.

²¹ Fathih and Muhlis, “Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam”, hlm. 21.

mencakup penerapan teknologi, peningkatan kualitas tenaga pengajar, dan penyusunan kurikulum yang adaptif dan sesuai dengan perkembangan global.

Implementasi pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dalam pendidikan Islam maupun umum. Sebab, implementasi pendekatan sistem yang efektif sering memerlukan sumber daya tambahan seperti pelatihan, teknologi, dan materi pendidikan yang berkualitas.

Dalam konteks pendidikan Islam, salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, termasuk bangunan, media pembelajaran, dan akses terhadap teknologi.²² Padahal, fasilitas yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, nyaman, dan mampu memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.²³

Selain itu, guru dan staf pendidikan mungkin memerlukan pelatihan tambahan atau pengembangan keterampilan untuk mengimplementasikan pendekatan sistem secara sukses. Integrasi pendekatan sistem pada tingkat sekolah dengan kebijakan pendidikan yang lebih luas, seperti kurikulum nasional atau standar ujian, bisa menjadi tantangan tersendiri apabila terjadi ketidakselarasan di antara kedua tingkat tersebut.²⁴ Kondisi ini mengharuskan guru untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kreatif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan efektif.²⁵

Kendala lain yang sering muncul adalah adanya resistensi terhadap perubahan. Beberapa pemangku kepentingan mungkin belum sepenuhnya siap atau mendukung penerapan pendekatan sistem yang baru dan sering kali dianggap kompleks. Mengatasi tantangan ini memerlukan upaya kolaboratif dari semua pihak terkait untuk membangun kesiapan dan kesadaran akan pentingnya perubahan demi peningkatan kualitas pendidikan.

Tantangan lain dalam penerapan pendekatan sistem dalam pendidikan adalah kebutuhan akan kepemimpinan yang kuat dan efektif. Tanpa pemimpin yang memahami dan mendorong manajemen berbasis sistem, implementasi pendekatan ini dapat menjadi tidak optimal dan berisiko gagal. Kepemimpinan yang efektif harus mampu mengoordinasikan semua komponen pendidikan

²² Manik, "Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi", hlm. 52.

²³ Elsa Damaryanti, Salma Amanda Pradiva, and Roudhoh, "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pendekatan Sistem," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2023), hlm. 142.

²⁴ Akbar Rafsanjani et al., "Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Pendidikan Untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2024), hlm. 179.

²⁵ Mufarrihul Hazin and Alfi Laila, "Problematika Manajemen Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Kampus Umum," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022), hlm. 77.

serta memupuk kolaborasi antar pihak untuk mencapai tujuan pendidikan.

Setiap lembaga pendidikan pada dasarnya membutuhkan seorang pemimpin yang berperan sebagai pembimbing dan pengarah dalam pelaksanaan pendidikan.²⁶ Kepemimpinan dalam pendekatan sistem mengharuskan pemahaman bahwa organisasi adalah sistem yang kompleks dengan berbagai elemen dan komponen yang saling terkait.²⁷ Pengaruh seorang pemimpin akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga penting bagi pemimpin untuk terus berbenah dan memperbaiki diri serta organisasinya.²⁸

Pendekatan sistem memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan semakin relevan di masa depan, seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan tuntutan global dalam pendidikan. Pendidikan di masa depan mungkin akan semakin mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar (big data) dalam proses pengajaran dan evaluasi. Pendekatan sistem akan memfasilitasi pengelolaan data yang lebih baik, yang dapat memberikan informasi penting tentang efektivitas pendidikan.

Secara keseluruhan, pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan berpotensi menjadi dasar bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih holistik dan adaptif. Dengan menerapkan pendekatan ini secara efektif, pendidikan Islam dan umum dapat menjadi lebih responsif terhadap perkembangan zaman, serta mampu mencetak generasi yang unggul baik dari segi akademik maupun moral.

Namun, upaya pembinaan moral sebagai bagian dari tujuan pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sesuai cita-cita nasional, sering kali masih belum tercapai sesuai harapan.²⁹ Lembaga pendidikan harus menerapkan proses manajemen yang solid agar semua komponen berfungsi secara profesional dan menghasilkan dampak maksimal.³⁰

Salah satu indikator keberhasilan pendekatan sistem dalam pendidikan adalah kualitas output yang dihasilkan. Dalam konteks pendidikan tinggi, misalnya, keberhasilan manajemen

²⁶ Leny Marlina, "Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan," *Ta'dib* 18, no. 2 (2013), hlm. 215.

²⁷ Makmur Syukri et al., "Pendekatan Sistem Dalam Kepemimpinan," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024), hlm. 6372.

²⁸ M. Sahabuddin and Syahrani, "Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan," *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2, no. 1 (2022), hlm. 102.

²⁹ Nurul Yaqin, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2016), hlm. 96.

³⁰ Muh Thoriq Aziz Kusuma and Supriyanto, "Peran Islam Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Di Era Modern," *Journal On Education* 5, no. 4 (2023), hlm. 15420.

mutu dapat tercermin dari tingkat kepuasan para pelanggannya, yaitu mahasiswa dan masyarakat.³¹

Dengan memahami dan menerapkan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan, para pengambil kebijakan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.³² Pendekatan sistem ini juga membantu meningkatkan koordinasi antara kurikulum, metode pengajaran, dan kebijakan administrasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pendidikan secara keseluruhan.

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan juga memiliki implikasi yang mendalam bagi para pemangku kepentingan utama, yakni guru, siswa, dan masyarakat. Bagi guru, pendekatan ini menyediakan panduan terstruktur untuk mengelola proses pembelajaran dan membuka peluang kolaborasi dengan elemen lain dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Guru dapat lebih mudah menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, yang pada akhirnya mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih efektif.

Bagi siswa, pendekatan sistem memberikan keuntungan melalui kurikulum yang terintegrasi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, memungkinkan perkembangan akademik dan keterampilan sosial berjalan selaras. Sementara itu, masyarakat juga merasakan dampak positifnya dengan lulusan yang lebih adaptif, relevan dengan kebutuhan sosial, dan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja.

Prinsip dasar manajemen pendidikan Islam, yang fleksibel dan adaptif, selaras dengan perkembangan zaman.³³ Dengan menerapkan pendekatan sistem, pendidikan Islam dan umum dapat membentuk lulusan yang lebih kompetitif di tingkat nasional maupun global. Keberhasilan penerapan pendekatan ini juga bergantung pada dukungan seluruh sumber daya manusia dan infrastruktur, yang harus bekerja secara harmonis untuk menghasilkan kualitas lulusan yang andal dan siap menghadapi perubahan zaman.

Pendekatan sistem dalam pendidikan memungkinkan kurikulum berorientasi kebutuhan industri dan kompetensi global, yang mengembangkan kemampuan adaptasi dan inovasi lulusan. Di era digital ini, pendekatan sistem juga mendukung pengembangan program berbasis teknologi,

³¹ Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019), hlm. 66.

³² Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023), hlm. 70.

³³ Hisam Ahyani, Agus Yosep Abduloh, and Tobroni, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021), hlm. 37.

bahasa, dan keterampilan analitis, mempersiapkan lulusan untuk tantangan persaingan global.³⁴

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam dan umum membawa dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pendidikan. Melalui integrasi komponen-komponen pendidikan yang terkoordinasi dengan baik, pendekatan ini menjadi fondasi yang kuat untuk menghadapi tuntutan era modern dan mengoptimalkan kompetensi lulusan dalam persaingan global.

KESIMPULAN

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam dan umum di era modern memberikan landasan yang strategis untuk menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Dengan memanfaatkan pendekatan sistem, pengelolaan pendidikan tidak hanya terpaku pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan integrasi dan kesinambungan antara setiap komponen pendidikan, yaitu input, proses, output, dan feedback. Melalui koordinasi ini, pendekatan sistem berperan penting dalam memastikan kualitas dan efektivitas pendidikan secara keseluruhan, baik di lembaga pendidikan Islam maupun umum.

Komponen-komponen utama dalam pendekatan sistem, seperti sumber daya, metode pembelajaran, hasil belajar, dan penilaian kinerja, berfungsi untuk membentuk sebuah sistem pendidikan yang efisien dan responsif terhadap perubahan zaman. Pada pendidikan Islam, pendekatan ini juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan etika yang selaras dengan prinsip pendidikan berbasis nilai, sedangkan dalam pendidikan umum lebih berfokus pada prinsip efisiensi dan integrasi untuk meningkatkan kompetensi siswa secara global.

Penerapan pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan membawa dampak positif, baik bagi para pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan masyarakat, maupun bagi institusi pendidikan itu sendiri. Dengan pendekatan ini, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi persaingan global serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Di era modern yang penuh dengan dinamika dan tantangan, pendekatan sistem memberikan peluang untuk pengembangan program pendidikan yang lebih adaptif, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

³⁴ Yansyah, Harahap, and Murtafiah, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan Di Era Globalisasi", hlm. 17102.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. "Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan." *Edupedia* 3, no. 1 (2018).
- Agustin, Ina. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Sumber Sari 1 Kota Malang." *Education and Human Development Journal* 1, no. 1 (2016).
- Ahyani, Hisam, Agus Yosep Abduloh, and Tobroni. "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 37–46.
- Amalia, Fili, and Prisma Garin Nugroho. "Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Pendidikan di SMK Putra Satria." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)* 1, no. 3 (2024): 1334–1338.
- Anugrah, Audi, Abdul Malik Karim Amrullah, and Muhammad In'am Esha. "Tipologi Manajemen Tradisional Dan Modern Dan Klasifikasinya Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization* 3, no. 1 (2022): 1–19.
- Damaryanti, Elsa, Salma Amanda Pradiva, and Roudhoh. "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pendekatan Sistem." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2023): 142–148.
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.
- Fathih, Muhammad Amin, and Nur Khozim Muhlis. "Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 20–29.
- Hazin, Mufarrihul, and Alfi Laila. "Problematika Manajemen Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Kampus Umum." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 71–82.
- Kusuma, Muh Thoriq Aziz, and Supriyanto. "Peran Islam Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Di Era Modern." *Journal On Education* 5, no. 4 (2023): 15417–15430.
- Manik, M. Adlin. "Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi." *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah* 2, no. 1 (2016).
- Mansir, Firman. "Manajemen Pondok Pesantren Di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020): 207–216.

- Marlina, Leny. "Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan." *Ta'dib* 18, no. 2 (2013): 215–227.
- Maulidayani, Arimbi Syahkila Simangunsong, Ari Wibowo Sembiring, Lola Amalia Sibarani, and Syahpan Ramadhan. "Implimentasi Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah SMA Negeri 7 Binjai." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* *Jurnal Ilmiah Multidisipline* 1, no. 12 (2023): 378–381.
- Maulidayani, Zulqaidah, Hasriyati Harahap, Nurroyian, Agung M.Nur, and Fachri Habib. "2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline Pendekatan Sistem Dalam Pengembangan Sekolah Di UPT SD Negeri 060806 2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 492–497.
- Munandar, Aris. "Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY* 1, no. 3 (2007).
- Nurhayati, and Kemas Imron Rosadi. "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 451–464.
- Rabiah, Sitti. "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 58–67.
- Rafsanjani, Akbar, Amelia, Maulidayani, Anggi Anggraini, and Laila Ali Tanjung. "Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Pendidikan Untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2024): 168–181.
- Rambe, Abdul Azis. "Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan." *Ta'dib* 14, no. 2 (2011).
- Sahabuddin, M., and Syahrani. "Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan." *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2, no. 1 (2022): 102–112.
- Syukri, Makmur, Fachruddin Azmi, Rafly Prahmana Hidayat, and Ikhwan El Musthofa. "Pendekatan Sistem Dalam Kepemimpinan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 6372–6381.
- Syukri, Makmur, Facruddin, Mhd Alfi Syahrin, Rina Hidayah Tambusai, and Farihin Abdillah Fattah. "Pendekatan Sistem Dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah Di (MIS) Al-Hikmah

-
- Kecamatan Namorambe Kab Deli Serdang.” *At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam seorang pendidik* 6, no. 1 (2024).
- Widiansyah, Apriyanti. “Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan.” *Cakrawala: Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2018): 229–234.
- Wijaya, Toni, and Nurul Hidayati Murtafiah. “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital.” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 2, no. 2 (2023): 47–52.
- Winarti, Endah. “Pendekatan-Pendekatan Dalam Ilmu Manajemen Dan Implikasinya Pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.” *Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 74–96.
- Yansyah, Dedy, Nasrudin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan Di Era Globalisasi.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17097–17103.
- Yaqin, Nurul. “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 93–105.